

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan fenomena yang sistematis dan rasional.¹ Data kualitatif yaitu data yang berupa landasan pemikiran teoritis dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.² Metode penelitian kualitatif ialah sebagai metode penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan, menganalisis data berupa kata, serta peneliti tidak berusaha menghitung data yang telah diperoleh.³ Manfaat menggunakan metode kualitatif antara lain:

1. Pemahaman yang lebih fokus terhadap makna dan konteks tingkah laku, serta proses yang telah terjadi pada faktor yang berkaitan dengan tingkah laku sesuai penelitian tersebut.
2. Mengungkapkan proses yang telah terjadi secara terperinci, sehingga dapat mengetahui dinamika sebuah realitas sosial yang diamati.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Maka peneliti langsung

¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta.. 2002). h. 242

² Lexy J Moeloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002). h. 37

³ Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014). h. 13

mengobservasi ke lapangan guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam menyusun laporan. Peneliti dapat memperoleh data dari pihak yang berkaitan berupa dokumen, catatan, serta wawancara. Peneliti adalah salah satu instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Jl. Kediri – Pare Dusun Pucanganom Desa Sukorejo Kec. Gurah Kabupaten Kediri Kode Pos 64181. Nu Care Lazisnu Kabupaten Kediri lebih unggul dibandingkan dengan Al Haromain. Perbedaan yang paling menonjol yakni pada programnya, dimana Nu Care Lazisnu mencakup 4 pilar sedangkan Al Haromain hanya 3 pilar, perbedaannya lainnya pada sistem manajemen dan pelayanan terhadap donatur, dimana Nu Care Lazisnu Kabupaten Kediri memiliki komunikasi yang erat dengan donatur secara rutin, serta kegiatan strategi promosi yang didukung penuh melalui *offline* dan *online*, dan Nu Care Lazisnu Kabupaten Kediri menaungi di wilayah 26 kecamatan, sedangkan Al Haromain hanya menaungi di wilayah Pare.

D. Sumber Data

1. Data Primer

⁴ Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2012). h. 33

Peneliti memperoleh data primer dari pengurus di lembaga Nu – Care Lazisnu Kabupaten Kediri serta team yang menangani program shodaqoh barang bekas berupa hasil laporan pendapatan dari penjualan shodaqoh barang bekas, laporan pemanfaatan hasil dari shodaqoh barang bekas, dan jurnal yang berkaitan dengan shodaqoh barang bekas.

2. Data Sekunder

Peneliti memperoleh data sekunder berupa profil dalam lembaga Nu – Care Lazisnu Kabupaten Kediri dan struktur kepengurusan lembaga.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah perbincangan dengan sebuah tujuan tertentu. Dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban dari pertanyaan pewawancara tersebut. Ciri wawancara biasanya tatap muka atau bertemu langsung antara pencari informasi dan sumber informasi, ataupun wawancara melalui media seperti handphone.⁵ Dalam wawancara ini dilakukan kepada pihak yang menangani program shodaqoh rosok di Nu Care – Lazisnu Kabupaten Kediri guna

⁵ Lexy J Moeloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosakarya 2011). h. 176

memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Terdapat kelebihan dalam wawancara antara lain:

- a) Mempunyai manfaat yang besar dalam konsultasi.
- b) Mempunyai manfaat yang besar dalam mengidentifikasi masalah dan mengatasi masalah khususnya masalah yang mendalam.

2. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diangkat melalui proses pengamatan di lapangan secara langsung. Peneliti berada di tempat tersebut, untuk mendapatkan bukti yang valid dan digunakan dalam mengajukan laporan. Observasi didefinisikan kegiatan yang terfokus terhadap kejadian dan gejala lingkungan. Observasi secara ilmiah ialah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah yang mengaturnya.⁶ Terdapat kelebihan dalam melakukan observasi, yaitu:

- a) Memungkinkan peneliti mengumpulkan data di bawah kondisi perilaku yang dikenal.
- b) Memungkinkan peneliti mengumpulkan hakikat perilaku pada saat yang sama dengan waktu yang diperoleh.

3. Dokumentasi

⁶ Ibid. h. 37-38

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, buku agenda, serta foto.⁷ Dalam penelitian sangat digunakan untuk mendukung dan penguat data. Di dalam hal dokumen digunakan sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan juga untuk meramalkan. Dalam penelitian ini yang akan didokumentasikan yaitu pengambilan rosok, pemilahan rosok, penjualan rosok, dan penyaluran hasil penjualan rosok. Serta mengakses website dokumen resmi Nu Care – Lazisnu Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

1. Reduksi

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis saat observasi di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah informasi yang sudah tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan penyajian tersebut dalam bentuk jaringan dan bagan. Penyajian data penelitian ini disusun secara cermat dan sistematis, yang sesuai dengan rumusan masalah.

3. Mencari Kesimpulan

⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Cet. Ke-13. 2006). h. 231

Kesimpulan dirumuskan sesuai tahap pengumpulan data, tergantung pada hasil catatan saat di lapangan, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang.⁸

G. Pengecekan Keabsahan

Keabsahan data penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan), kredibilitas data yaitu untuk memberikan bukti bahwa bahan yang dikumpulkan sesuai dengan fakta (kenyataan). Untuk mendapatkan keabsahan data dan kredibilitas data tersebut dengan melakukan beberapa antara teknik lain:

1. Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data yang akan diolah sebagai laporan. Keikutsertaan tidak bisa dilakukan sekali waktu saja, tetapi perlu dilakukan beberapa waktu panjang. Agar data yang dibutuhkan bisa mencapai valid.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk semaksimal mungkin agar mendapatkan data yang relevan dengan persoalan yang telah terjadi.

2. Penentuan pengamatan dalam kegiatan observasi data.

3. Triangulasi ialah memanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk mengecek atau membandingkan data yang dibuat peneliti.

H. Tahap Penelitian

⁸ Neong Muhandjir. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Surasin. 2002). h. 142

⁹ Ibid. h. 175

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan peneliti menyusun proposal, menentukan fokus penelitian, menghubungi Nu Care-Lazisnu Kabupaten Kediri, dan menyiapkan kelengkapan penelitian, termasuk surat izin observasi.

2. Tahap Dilapangan

Peneliti melakukan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian serta mencatat segala kejadian di lapangan.

3. Tahap Analisa

Peneliti melakukan analisis data, pengecekan keabsahan, dan memahami makna pada laporan yang dibuat.

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian laporan kepada pembimbing dan merevisi laporan.